

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian yang peneliti lakukan dan berdasarkan analisis data lapangan bahwa:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa interaksi teman sebaya di RA Miftahul Huda termasuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 22 anak dengan persentase (79%) yang berada pada kategori sedang. Interaksi yang dilakukan oleh anak, mereka akan meniru perilaku temannya sekaligus mereka akan membentuk perilaku sesuai dengan interaksi yang mereka lakukan.
2. Dari penelitian yang telah dilakukan di RA Miftahul Huda, interaksi yang dilakukan oleh anak dapat dikategorikan dalam tingkatan sedang, dimana terdapat 22 anak dengan presentase 79% yang berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat diketahui bahwa perilaku sosial di RA Miftahul Huda tergolong kedalam kategori sedang, dengan fokus penelitian terhadap 18 siswa dengan presentase 65%.
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas interaksi teman sebaya dengan perilaku sosial pada anak di RA Miftahul Huda, berdasarkan hasil yang diperoleh r sebesar 0,601, sedangkan dalam taraf signifikansi 5% sebesar 0,497. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{xy} > r_{Tabel} (5\%)$. Sehingga dapat dikelompokkan pada interpretasi dan berada pada nilai ruang antara 0,60 – 0,799, ternyata interaksi teman sebaya

mempunyai pengaruh yang kuat terhadap perilaku sosial pada anak. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak, dan H_a diterima. Kontribusi variabel interaksi teman sebaya X terhadap perilaku sosial anak Y adalah 36,120%

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi orang tua, diharapkan agar selalu mengajarkan anak tentang pentingnya menjalin interaksi yang baik dengan teman sebayanya, dan tentunya yang akan berdampak pada perilaku sosial anak. selain itu, orang tua diharapkan menciptakan suasana menyenangkan di dalam rumah agar anak termotivasi untuk melakukan hal serupa dalam berperilaku dengan teman sebayanya. Dan selanjutnya, perlu adanya pengawasan yang orang tua lakukan saat anak sering berinteraksi teman sebayanya, sehingga orang tua dapat mengetahui lingkungan anak saat bersama teman sebayanya yang akan berdampak pada pembentukan perilaku sosial anak.
2. Bagi peneliti selanjutnya, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti perilaku sosial dapat memperhatikan faktor lain selain intensitas interaksi teman sebaya yang mempengaruhi penerimaan sosial dan hasilnya dapat diuji kembali. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku sosial pada anak yang tidak dibahas dalam penelitian ini.